

Analisis Penawaran Kontraktor Dengan Metode Sistem Gugur Dan Sistem Nilai (*Merit Point System*)

Analysis Of Contractors Offering With The Elimination System And Value System Methods (Merit Point System)

Conny Surya Ayu Roselina, Mandiyo Priyo

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak. Kegiatan pemilihan kontraktor atau pelaksana untuk menjalankan proyek konstruksi merupakan bagian yang selalu dilakukan dan bersifat kritis dalam suatu proyek pengadaan fasilitas fisik. Metode sistem gugur dan metode sistem nilai (*Merit Point System*) dinilai dapat digunakan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan jumlah yang cukup, kualitas yang baik dan harga terendah di antara penawar yang responsif, dalam waktu dan tempat tertentu, secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil, dapat dipertanggungjawabkan menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari pelelangan pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Nilai gabungan dari penggunaan metode sistem gugur dengan persentase teknis 70% dan biaya 30% untuk CV. IB unggul dengan nilai gabungan sebesar 75,56 sedangkan CV. RA sebesar 30,45 dan CV. RKT sebesar 30,30. Nilai gabungan yang didapat dari perhitungan metode sistem nilai dengan menggunakan 3 (tiga) varian persentase untuk perbandingan, didapatkan hasil yaitu CV. IB memiliki nilai gabungan yang lebih tinggi dari CV. RA dan CV. RKT. Dapat dilihat dari kedua metode CV. IB yang memiliki nilai gabungan tertinggi, sehingga CV. IB ditetapkan menjadi pemenang dalam penawaran ini.

Kata-kata kunci : Sistem Gugur, *Merit Point System* dan Tender

Abstract. Designation a main-contractor and subcontractor to performing construction works is very substantial and critical. The elimination and the value system method (*Merit Point System*) are considered to be used to obtain proper services with sufficient quantities, high quality and optimize prices among responsive bidders, in a certain time and place, efficiently, effectively, transparent, fair, according to the provisions and procedures. This research conducted by the secondary auction data of Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas located at East Kalimantan Province. The combined value of using the elimination method with a technical percentage of 70% and 30% for CV expenses. IB surpassed combined value of 75,56 while CV. RA is 30,45 and CV. RKT for 30,30. The combined value obtained from calculating the value system method by using 3 variants percentage for comparison, the results are CV. IB has a higher combined value than CV. RA and CV. RKT. As shown from the two methods CV. IB which has the highest combined value, so CV. IB is determined to be the winner in this auction process.

Keywords: Elimination System, *Merit Point System*, and Bidding.

1. Pendahuluan

Kegiatan pemilihan kontraktor atau pelaksana untuk menjalankan proyek konstruksi merupakan bagian yang selalu dilakukan dan bersifat kritis dalam suatu proyek pengadaan fasilitas fisik. Proses pemilihan kontraktor menjadi salah satu kunci kesuksesan proyek fasilitas fisik tersebut. Keputusan pemilihan kontraktor untuk melaksanakan proyek fasilitas fisik harus dilakukan dengan pertimbangan secara obyektif dan menguntungkan dalam pencapaian *value*

(biaya, mutu dan waktu) yang diinginkan oleh pemilik fasilitas fisik tanpa mengabaikan pertimbangan imbalan jasa yang wajar bagi pelaksana konstruksi.

Tender adalah suatu rangkaian kegiatan penawaran yang bertujuan untuk menyeleksi, mendapatkan, menetapkan serta menunjuk perusahaan mana yang paling pantas dan layak untuk mengerjakan suatu paket pekerjaan. (Malik, 2010)

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil dari metode evaluasi sistem gugur
2. Untuk mengetahui hasil dari metode evaluasi sistem nilai dengan persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30%
3. Untuk mengetahui hasil dari metode evaluasi sistem nilai dengan persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20%
4. Untuk mengetahui hasil dari metode evaluasi sistem nilai dengan persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40%
5. Untuk mengetahui metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penentu pemenang lelang

2. Landasan Teori

Evaluasi Penawaran Kontraktor

Metode evaluasi kontraktor yang paling umum adalah menggunakan penawaran dengan harga terendah yang telah memenuhi syarat administrasi dan syarat teknis. (Keputusan Presiden No. 80, 2003)

Berdasarkan evaluasi tersebut, pihak panitia membuat persyaratan nilai ambang batas (*passing grade*) agar pihak pengguna jasa dapat memilih calon kontraktor dengan mempertimbangkan aspek teknis dengan nilai biayanya.

Metode Evaluasi Sistem Gugur

Sistem gugur adalah evaluasi penawaran dengan cara memeriksa dan membandingkan kelengkapan dokumen penawaran terhadap pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak lelang dengan urutan proses evaluasi dimulai dari penilaian persyaratan administrasi, teknis, kualifikasi dan kewajaran harga, penyedia barang/jasa yang tidak lulus evaluasi pada setiap tahapan dinyatakan gugur. Tahapan evaluasi dokumen penawaran pada Sistem Gugur.

- a. Evaluasi administrasi
- b. Evaluasi teknis
- c. Evaluasi kualifikasi
- d. Evaluasi biaya
 - 1) HPS (Harga Perkiraan Sementara) dibanding dengan total dari masing-masing penawar
 - 2) Didapat nilai evaluasi biaya dari masing-masing calon pemenang.
 - 3) Presentase nilai yang digunakan sebesar 70% untuk evaluasi teknis dan 30% untuk evaluasi biaya.

Metode Evaluasi Sistem Nilai (*Merit Point System*)

Sistem nilai adalah evaluasi penawaran dengan cara memberikan nilai angka (*score*) tertentu pada setiap item yang dinilai berdasarkan kriteria dan nilai yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak lelang, dijumlah kemudian dibandingkan jumlah nilai dari setiap penawaran peserta. Tahapan evaluasi dokumen penawaran pada Sistem Nilai :

- a. Evaluasi administrasi
- b. Evaluasi teknis
- c. Evaluasi kualifikasi
- d. Evaluasi biaya

Evaluasi biaya menggunakan sistem *scoring* terhadap *Owner Estimate* (OE) bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Pedoman *Scoring* Total Harga Penawaran (Tanubrata, 2010)

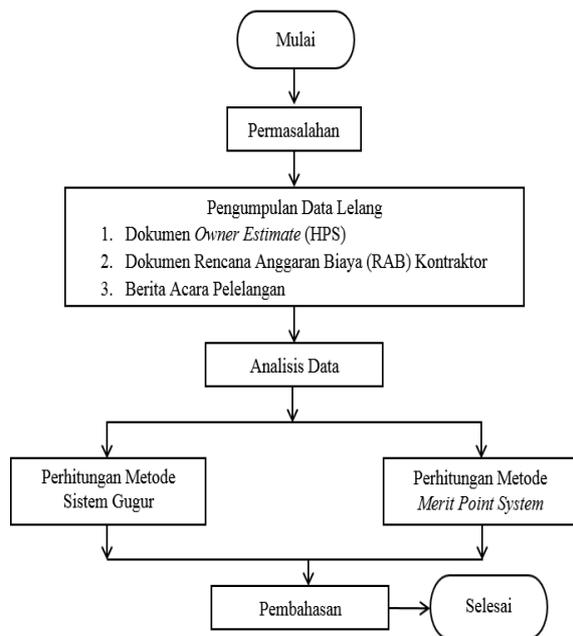
Range (%) terhadap OE	Point	Range (%) terhadap OE	Point
109,1 – 110	0,063	89,1 – 90	0,800
108,1 – 109	0,125	88,1 – 89	0,760
107,1 – 108	0,188	87,1 – 88	0,720
106,1 – 107	0,250	86,1 – 87	0,680
105,1 – 106	0,313	85,1 – 86	0,640
104,1 – 105	0,375	84,1 – 85	0,600
103,1 – 104	0,438	83,1 – 84	0,560
102,1 – 103	0,500	82,1 – 83	0,520
101,1 – 102	0,556	81,1 – 82	0,480
100,1 – 101	0,625	80,1 – 81	0,440
99,1 – 100	0,688	79,1 – 80	0,400
98,1 – 99	0,750	78,1 – 79	0,360
97,1 – 98	0,813	77,1 – 78	0,320
96,1 – 97	0,875	76,1 – 77	0,280
95,1 – 96	0,938	75,1 – 76	0,240
94,1 – 95	1,000	74,1 – 75	0,200
93,1 – 94	0,960	73,1 – 74	0,160
92,1 – 93	0,920	72,1 – 73	0,120
91,1 – 92	0,880	71,1 – 72	0,080
90,1 – 91	0,840	70- 71	0,040

3. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data umum pelelangan pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

Tahapan pada penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan urutan seperti pada Gambar 1.



Gambar1 Bagan Alir Penelitian

a. Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian adalah penulis melakukan studi literatur untuk memperdalam ilmu yang berkaitan dengan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menentukan rumusan masalah, batasan masalah dan data sebagai bahan pokok penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Data yang diperlukan merupakan data sekunder karena proyek sudah berlangsung dan terselesaikan. Data sekunder tersebut dari lelang pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

- 1) Dokumen *Owner Estimate* (OE/HPS)
- 2) Dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kontraktor
- 3) Berita Acara Pelelangan

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sistem Gugur

Daftar peserta yang mendaftar pada pelelangan dapat dilihat pada Tabel 2.

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	CV. RA	TIDAK LENGKAP
2.	CV. RKT	TIDAK LENGKAP
3.	CV. IB	LENGKAP
4.	CV. C	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
5.	CV. RMM	TIDAK UPLOAD DOKUMEN

Tabel 3 Daftar Peserta Lelang (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
6.	CV. AK	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
7.	CV. MJA	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
8.	CV. KSU	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
9.	CV. DKP	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
10.	CV. PEC	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
11.	CV. ICK	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
12.	CV. MI	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
13.	CV. FA	TIDAK UPLOAD DOKUMEN

Selanjutnya tahap evaluasi administrasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Evaluasi Administrasi

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Administrasi
1.	CV. RA	LULUS
2.	CV. RKT	LULUS
3.	CV. IB	LULUS

Penawar yang lulus tahap evaluasi administrasi, selanjutnya melalui tahap evaluasi teknis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Evaluasi Teknis

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Teknis
1.	CV. RA	GUGUR
2.	CV. RKT	GUGUR
3.	CV. IB	LULUS

Selanjutnya tahap evaluasi kualifikasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Kualifikasi
1.	CV. IB	LULUS

Evaluasi harga yaitu membandingkan total biaya penawar dengan *Owner Estimate* (OE), evaluasi ini dilakukan pada peserta yang lulus dalam proses evaluasi administrasi. Nilai gabungan dapat dilihat pada Tabel 7.

a. Evaluasi Biaya CV. RA

$$= \frac{Rp\ 2.000.000.000,00}{Rp\ 1.997.000.000,00} = 1,001$$

b. Evaluasi Biaya CV. RKT

$$= \frac{Rp\ 2.000.000.000,00}{Rp\ 1.980.761.000,00} = 1,010$$

c. Evaluasi Biaya CV. IB

$$= \frac{Rp\ 2.000.000.000,00}{Rp\ 1.970.000.000,00} = 1,015$$

Tabel 7 Hasil Evaluasi Biaya

No.	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Nilai Gabungan
		Nilai	70 %	Nilai	30 %	
1.	CV. RA	0	0	101,5	30,45	30,45
2.	CV. RKT	0	0	101,0	30,30	30,30
3.	CV. IB	65	45,5	100,2	30,06	75,56

Hasil dari seleksi lelang menggunakan metode sistem gugur adalah CV. IB keluar sebagai pemenang karena memiliki nilai gabungan tertinggi.

Sistem Nilai (*Merit Point System*)

Daftar peserta yang mendaftar pada pelelangan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Daftar Peserta Lelang

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	CV. RA	TIDAK LENGKAP
2.	CV. RKT	TIDAK LENGKAP
3.	CV. IB	LENGKAP
4.	CV. C	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
5.	CV. RMM	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
6.	CV. AK	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
7.	CV. MJA	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
8.	CV. KSU	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
9.	CV. DKP	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
10.	CV. PEC	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
11.	CV. ICK	TIDAK UPLOAD DOKUMEN

Tabel 9 Daftar Peserta Lelang (Lanjutan)

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
12.	CV. MI	TIDAK UPLOAD DOKUMEN
13.	CV. FA	TIDAK UPLOAD DOKUMEN

Selanjutnya tahap evaluasi administrasi dapat dilihat pada Tabel 10. Evaluasi secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 10 Hasil Evaluasi Administrasi

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Administrasi
1.	CV. RA	LULUS
2.	CV. RKT	LULUS
3.	CV. IB	LULUS

Penawar yang lulus tahap evaluasi administrasi, selanjutnya melalui tahap evaluasi teknis dapat dilihat pada Tabel 11. Evaluasi secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 11 Hasil Evaluasi Teknis

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Teknis
1.	CV. RA	GUGUR
2.	CV. RKT	GUGUR
3.	CV. IB	LULUS

Selanjutnya tahap evaluasi kualifikasi dapat dilihat pada Tabel 12. Evaluasi secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 12 Hasil Evaluasi Kualifikasi

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi Kualifikasi
1.	CV. IB	LULUS

Evaluasi biaya yaitu membandingkan biaya per item pekerjaan dari penawar dengan *Owner Estimate* (OE), kemudian diberi poin. Hasil evaluasi harga penawar dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Hasil Nilai Evaluasi Biaya

No.	Nama Perusahaan	Nilai
1.	CV. RA	9,688
2.	CV. RKT	9,316
3.	CV. IB	8,944

Proses evaluasi biaya dapat dilihat pada lampiran 4 (untuk perhitungan CV. RA, Lampiran 5 untuk perhitungan CV. RKT dan Lampiran 6 untuk perhitungan CV. IB. Hasil dari evaluasi sistem gugur merupakan nilai gabungan. Nilai gabungan didapatkan dari evaluasi teknis sebesar

70% dan evaluasi biaya sebesar 30% seperti pada Tabel 14, selain itu ada dua tipe bobot presentase yaitu evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20% bisa dilihat pada Tabel 15 dan yang terakhir yaitu evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40% bisa dilihat pada Tabel 16.

Tabel 14 Kesimpulan Evaluasi Teknis 70% dan Evaluasi Biaya 30% dengan Sistem Nilai

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Nilai Gabungan
		Nilai	70 %	Nilai	30 %	
1.	CV. RA	0	0	9,688	2,906	2,906
2.	CV. RKT	0	0	9,316	2,795	2,795
3.	CV. IB	65	45,5	8,944	2,683	48,183

Tabel 15 Kesimpulan Evaluasi Teknis 80% dan Evaluasi Biaya 20% dengan Sistem Nilai

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Nilai Gabungan
		Nilai	80 %	Nilai	20 %	
1.	CV. RA	0	0	9,688	1,938	1,938
2.	CV. RKT	0	0	9,316	1,863	1,863
3.	CV. IB	65	52	8,944	1,789	53,789

Tabel 16 Kesimpulan Evaluasi Teknis 60% dan Evaluasi Biaya 40% dengan Sistem Nilai

No	Nama Perusahaan	Nilai Teknis		Nilai Biaya		Nilai Gabungan
		Nilai	60 %	Nilai	40 %	
1.	CV. RA	0	0	9,688	3,875	3,875
2.	CV. RKT	0	0	9,316	3,726	3,726
3.	CV. IB	65	39	8,944	3,578	42,578

Hasil dari ketiga tabel diatas menunjukkan bahwa CV. IB memiliki nilai gabungan yang paling tinggi dari CV. RA dan CV. RKT maka dari itu pada sistem nilai (*Merit Point System*) CV. IB keluar sebagai pemenang lelang.

5. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari proses pelelangan paket pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan

Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- Metode sistem gugur yang digunakan mendapatkan 1 (satu) pemenang yaitu CV. IB, berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30% hasil yang diperoleh adalah 75,56 dan masing-masing 30,45 dan 30,30 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 49,406 dan masing-masing 3,957 dan 3,936 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 82,804 dan masing-masing 2,638 dan 2,624 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 44,208 dan masing-masing 5,277 dan 5,248 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- Perbedaan dari kedua metode yaitu, pada metode sistem gugur evaluasi nilai menggunakan perbandingan total biaya pekerjaan antara penawar dan *Owner Estimate* (OE) sedangkan pada metode sistem nilai (*Merit Point System*) menggunakan perbandingan nilai biaya tiap item pekerjaan dari penawar dan *Owner Estimate* (OE). Point yang didapatkan merupakan langkah awal untuk menentukan calon pemenang lelang.

6. Saran

- Bobot metode nilai pada evaluasi teknis bebas ditentukan oleh panitia pengadaan tergantung spesifikasi dan kebutuhan.
- Kombinasi persentase yang dapat merubah urutan calon pemenang.

7. Daftar Pustaka

- Abduh, M. dan Wirahadikusumah, R. D., 2005, Model Penilaian Kewajaran Harga Penawaran Kontraktor dengan Sistem Evaluasi Nilai, *Jurnal Teknik Sipil*, 12(3), 185-200.
- Alfian dan Gussyafri, H., 2015, Penilaian Penawaran Terendah yang Responsif pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Berbasis Teknologi Komputasi, *Jurnal Teknik Sipil*, 13(3), 206-2015.

- Bintana, I. B. P., Putera, I. G. A. A. dan Adnyana, I. B. R., 2015, Kajian Metode Sistem Nilai untuk Mengevaluasi Pengadaan Jasa Konstruksi, *Jurnal Spektran*, 3(1), 75-81.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80, 2003, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta
- Maharani, C. S. Y., Priyo, M. dan Widiyanti, A., 2013, *Analisis Penawaran Kontraktor*, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Malik, Alfian, 2010, *Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Konstruksi*, ANDI, Yogyakarta.
- Masri, M., Syahrizal dan Dewi, R. A., 2018, Pengukuran Kinerja Kontraktor Berdasarkan Penawaran pada Tahap Pelelangan (Studi Kasus : Mesjid Agung Medan), *Jurnal USU*, 1-14.
- Patil, T. C., Waghmare, A. P. dan Gawande, P. S., 2016, Tender and Bidding Process in Construction Projects, *IJISSET*, 3(3), 492-498.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4, 2015, Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16, 2018, Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, Jakarta
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54, 2010, Pengadaan Barang/jasa Pemerintah, Jakarta
- Raharjo, U., 2008, Analisis Evaluasi teknis pada Tender Sistem *Merit Point*, *POTENSI*, 10(2), 115-122.
- Suatan, M., 2012, Analisis Resiko pada Evaluasi Penawaran Penyedia JAsa Pekerjaan Konstruksi, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(3), 172-180.
- Svidronova, M. M., Merickova, B. M. dan Gondasova, L., 2016, E-procurement in Contracting-out of Public Goods and Services: Evidence from Slovakia, *The NISPACE Journal of Public Administration and Policy*, IX(1), 57-71.
- Tanubrata, M., 2006, Evaluasi Penawaran pada Proses Pengadaan Jasa Konstruksi, *Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1-23.
- Tanubrata, M. dan Setiaputri, M., 2010, Proses Evaluasi Penawaran Kontraktor dengan Sistem Nilai (*Merit Point System*), *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 79-100.
- Tanubrata, M. dan Wiryopranoto, H., 2015, Pelelangan Proyek Konstruksi Berbasis Internet, *Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 29-42.